



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH RAPAT
RAPAT KERJA KOMISI X
DENGAN MENDIKBUDRISTEK RI**

Tahun Sidang	:	2021 - 2022
Masa Persidangan	:	V
Jenis Rapat	:	Rapat Kerja
Sifat Rapat	:	Terbuka
Hari, Tanggal	:	Jum'at, 10 Juni 2022
Waktu	:	13.30 s.d. 15.15 WIB
Tempat	:	Ruang Rapat Komisi X DPR RI Gedung Nusantara I, Lantai 1. JL. Jenderal Gatot Subroto - Jakarta.
Ketua Rapat	:	Dr. H. Abdul Fikri Faqih, MM./F-PKS Dadang Prayitna, S.IP., M.H.
Acara	:	Membahas RKA-KL & RKP K/L Tahun 2023
Hadir	:	PIMPINAN : 1. Dr. Ir. Hetifah Sjaifudin, MPP (F-Golkar) 2. Dr. H. Abdul Fikri Faqih, MM. (F-PKS)

ANGGOTA :

F-PDI PERJUANGAN:

1. Putra Nababan
2. Dr. Andreas Hugo Pareira
3. Dra. Adriana Charlotte Dondokambey, M.Si.

F-P.GOLKAR:

1. Dr. H.A. Mujib Rohmat, MH.
2. H. Muhammad Nur Purnamasidi

F-P.GERINDRA:

1. Elnino M. Husein Mohi, S.T.,M.Si.

F-P.NASDEM:

1. Ratih Megasari Singkaru, M.Sc.
2. M.Syamsul Luthfi
3. Moh. Haerul Amri, SP.

F-PKB:

1. Drs. H. Andi Muawiyah Ramly, M.Si.

F-P.DEMOKRAT:

1. A.S. Sukawijaya Alias Yoyok Sukawi

F-PKS:

1. Hj. Ledia Hanifa Amaliah, S.Si., M.Psi.T.
2. H. Mustafa Kamal, SS.
3. Dr. H. Fahmi Alaydroes, MM., M.Ed.
4. Hj. Sakinah Aljufri, S.Ag.

F-PAN:

1. drh. Hj. Dewi Coryati, M.Si.

F-PPP:

UNDANGAN :

1. Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A. (Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi RI);
2. Suharti (Sekjen Kemendikbud Ristek RI)
3. Jajaran Eselon I Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI.

Jalannya Rapat:

KETUA RAPAT (Dr. H. ABDUL FIKRI FAQIH / F-PKS):

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat siang dan,
Salam sejahtera buat kita semuanya.

Saudara Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Bapak Nadiem Anwar Makarim yang kami hormati beserta jajarannya semua, Pimpinan dan Anggota Komisi X yang terhormat, Hadirin sekalian yang berbahagia.

Mari kita memanjatkan syukur kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan karunia dan rahmat, sehingga kita semuanya dalam keadaan sehat walafiat bisa melihat di Rapat Kerja dengan Saudara Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi.

Sekretariat melaporkan, ada 16 orang yang hadir fisik kemudian yang tertulis tadi ada 10 yang *virtual* tetapi seluruh Fraksi hadir. Dengan demikian kuorum sebagaimana ditentukan Pasal 281 Ayat (1) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib terpenuhi.

Dengan mengucapkan *bismillahirrahmanirrahim*, perkenankan kami membuka rapat kerja hari ini dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

(KETUK PALU 1 KALI)
(RAPAT DIBUKA PUKUL 13.30 WIB)

Bapak-Ibu hadirin yang kami hormati.

Agenda rapat kerja hari ini adalah pembahasan Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga dan Rencana Kerja Pemerintah Tahun Anggaran 2023.

Apakah bisa disetujui?

(RAPAT : SETUJU)
(KETUK PALU 1 KALI)

Bapak-Ibu, hadirin yang kami hormati.

Sebelum saudara Menteri menyampaikan paparannya, dari meja Pimpinan kami menyampaikan beberapa hal. Rapat Kerja hari ini merupakan pembahasan pendahuluan RKP Kemendikbud Ristek RI Tahun Anggaran 2023 dalam RUU tentang RAPBN Tahun Anggaran 2023. Pembahasan lebih intens nanti akan dilaksanakan setelah Presiden menyampaikan nota keuangan RAPBN Tahun Anggaran 2023 pada sidang Paripurna 16 Agustus 2022.

Raker hari ini adalah rangkaian pembahasan pendahuluan RKA dan RKP Kemendikbud Ristek Tahun 2023, di mana sebelumnya telah dilaksanakan 3 kali rapat yaitu :

1. Raker Komisi X dengan Mendikbud Ristek tanggal 2 Juni 2022. Dalam raker tersebut Saudara Menteri menyampaikan gambaran umum tentang kebijakan dan program Kemendikbud Ristek pada RAPBN Tahun Anggaran 2023.
2. Rapat Dengar Pendapat dalam bentuk Konsinyering yang dilaksanakan pada tanggal 3 sampai dengan 5 Juni 2022. Dalam Rapat Dengar Pendapat ini masing-masing Eselon I Kemendikbud RI menyampaikan rincian program dan kegiatan pada RAPBN Tahun Anggaran 2023 beserta usulan anggaran tambahannya.
3. Rapat Dengar Pendapat tanggal 9 Juni 2022. Dalam RDP ini masing-masing Eselon I Kemendikbud Ristek RI menyesuaikan program dan kegiatan dengan mempertimbangkan masukan dan pendapat Anggota Komisi X DPR RI.

Urgency Raker atau Rapat Kerja hari ini adalah untuk mendengarkan penjelasan secara langsung dari Saudara Menteri memutuskan hal-hal *crucial* yang berkembang selama RDP tanggal 3 sampai dengan 4 Juni dan 9 Juni 2022 khususnya terkait rincian program dan kegiatannya.

Bapak-Ibu hadirin yang kami hormati.

Sebelum mendengarkan penjelasan serta paparan Saudara Menteri, kami perlu menekankan kepada Kemendikbud Ristek akan menjadikan pandangan dan masukan Anggota Komisi X selama RDP atau Konsinyering sebagai landasan penyusunan RKA K/L dan RKP Tahun Anggaran 2023 serta penyempurnaan bahan paparan di setiap Eselon II.

Selain itu, kami mengingatkan bahwa rangkaian pembahasan pagu indikatif ini akan menjadi dasar dalam pembahasan RKP dan RKA K/L pada RAPBN Tahun Anggaran 2023, setelah dibacakannya nota keuangan pada tanggal 16 Agustus 2022 pada Sidang Paripurna DPR RI.

Bapak-Ibu hadirin yang kami hormati.

Demikian pokok-pokok agenda Rapat Kerja hari ini. Sebelum saudara Mendikbud Ristek RI menyampaikan paparannya, kami perlu kesepakatan waktu dan mungkin mohon maaf, ada beberapa izin Ibu Agustina Wilujeng tadi memimpin Raker dengan Ibu Hetifah tapi ada yang harus dilakukan juga, jadi ini izin.

Kemudian Pak Ketua juga izin, Ketua Komisi X, terus Kang Dede Yusuf juga tapi kayaknya biasanya akan ada pesan-pesan lewat paling tidak apa pesan singkat atau *Whatsapp* atau apa nanti akan kita sampaikan. Mudah-mudahan nanti ada perwakilannya, karena tadi semuanya ada fisik semua hadir, itu mungkin.

Kemudian kita akan sepakat sampai jam berapa Bapak-Ibu?

ANGGOTA KOMISI X:

Jam 3 (15.00 WIB).

KETUA RAPAT:

Jam 3 (15.00 WIB) ya, maksimal jam 3 (15.00 WIB) ya? Ini sudah dengan sudah dengan laporan ya Bang Putra, berarti harus mengatur diri maksudnya bisa menyampaikan kemudian pandangan atau apa, tapi monggo tidak usah dilarang atau tidak bisa di-*stop* dari sini. Kita akan menyelesaikan Rapat Kerja ini hari ini sampai jam 15.00 WIB.

**(RAPAT : SETUJU)
(KETUK PALU 1 KALI)**

Kami persilakan kepada Mas Menteri Saudara Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia untuk menyampaikan paparannya.

Monggo Mas Menteri.

**MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI RI
(NADIEM ANWAR MAKARIM, B.A., M.B.A):**

Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh.

Terima kasih Bapak-Ibu Pimpinan Anggota Komisi X.

Izinkan saya segera melakukan sedikit paparan. Pertama, mungkin dari saya, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Anggota Komisi X dan juga tim Kemendikbud untuk telah bekerja sangat keras selama 3 hari kemarin ini dalam Rapat Dengar Pendapat untuk membahas berbagai macam isu mengenai Anggaran Tahun 2023.

Terima kasih sekali untuk semua masukannya, untuk semua saran dan juga untuk dukungannya dan kami dari Kemendikbud Ristek ingin mengucapkan apresiasi sebesar-besarnya juga kepada Komisi X DPR RI untuk dukungannya untuk meningkatkan alokasi anggaran dari pagu indikatif, sehingga kami bisa mencapai semua cita-cita kita sampai dengan tahun 2024. Karena itu tahun 2023 menjadi tahun yang sangat penting untuk bisa menyelesaikan banyak sekali program-program dan memperbesarnya sehingga dampak yang kita inginkan tercapai.

Dan juga Kemendikbud Ristek sebagai langkah berikutnya akan menindaklanjuti masukan tersebut, semua masukan dari Komisi X dengan berkoordinasi dengan Kemenkeu dan Bappenas. Jadi tim kita akan *follow up* semua masukannya kepada dua Kementerian tersebut untuk segera mengimplementasikannya.

Dan Kemendikbud Ristek juga menginginkan dukungan dan memohon dukungan kepada Komisi X dalam aspek usulan tambahan anggaran dapat terpenuhi di dalam Badan Anggaran. Jadi kami mohon sekali dukungan Komisi X, dukungannya untuk bisa mendiskusikan dan memperjuangkan usulan tambahan anggaran tersebut di Badan Anggaran.

Kami juga memohon dukungan Komisi X DPR RI untuk menjalin komunikasi dengan Pemda dengan Pemda, dalam menjalankan kebijakan pemerintah pusat. Semua inisiatif kita juga sangat tergantung kepada pemerintah daerah untuk melaksanakannya dan kami sangat butuh kerja sama dan dukungan dari Komisi X untuk juga membantu pemda-pemda untuk melaksanakannya. Contohnya adalah seperti pengangkatan guru PPPK yang sudah lulus seleksi, kami mohon dukungan dari Komisi X untuk juga mengingatkan Pemda terhadap komitmen kita untuk menyejahterakan guru-guru honorer kita yang lolos seleksi.

Halaman berikutnya, seperti di Raker yang sebelumnya, mungkin saya singkat saja Pagu Indikatif Kemendikbud Ristek di Tahun 2023 adalah 80,15 triliun, di mana dari itu Rupiah murni non-operasionalnya yang digunakan untuk program-program adalah 49,79 triliun dan di dalam Rupiah murni non operasional tersebut yang sifatnya pendanaan wajib atau *on going* itu 44,53 triliun dan ruang fiskal untuk program-program baru dan prioritas di Merdeka Belajar itu sekitar 5,26 triliun. Ini alasannya juga kenapa penambahan anggaran sangat penting untuk memperbesar ruang fiskal untuk program-program prioritas yang benar-benar inovatif yang benar benar mentransformasi.

Halaman berikutnya, ya sama seperti di Raker sebelumnya hanya ingin sedikit meringkas lagi program-program arah kebijakan Kemendikbud Ristek di tahun 2023.

Bisa halaman berikutnya, ya terima kasih, tentunya ada 5 tema dari arah kebijakan Kemendikbud Ristek :

1. Optimalisasi angka partisipasi pendidikan, ini semuanya mengenai akses KIP-KIP kuliah dan berbagai macam dukungan dari kami untuk dukungan afirmasi dan di pendidikan dan di kualitas dan relevansi pendidikan ini ada berbagai macam program prioritas kita sekolah-sekolah penggerak sebagai mercusuar dan pendukung perubahan kurikulum dan proses pembelajaran.

2. Kurikulum merdeka yang sekarang sudah 140.000 sekolah yang secara sukarela ingin mengimplementasikannya, digitalisasi pendidikan dan juga berbagai macam program lain yang berhubungan dengan SDM guru.
3. Di Pendidikan Tinggi Riset dan Inovasi, tentunya *flagship* program kita kampus merdeka yang begitu populer dengan mahasiswa-mahasiswa kita akan terus kita tingkatkan. Program baru tahun ini adalah praktisi mengajar di mana kita akan membantu mendanai perguruan tinggi untuk mengundang praktisi-praktisi untuk menjadi dosen, riset-riset kolaborasi dengan internasional dan tentunya sinergi riset DUDI dan lain-lain.
4. Untuk pengajuan dan pelestarian bahasa dan kebudayaan, kita ada beberapa pokok kegiatan kebudayaan yang tentunya selama pandemi ini sangat terpukul. Jadi ini sangat penting untuk kita meningkatkan lagi ekonomi kebudayaan, ekonomi kreatif dan seni di Indonesia dan
5. Tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang salah satu yang terbesar adalah untuk pelaksanaan dan implementasi RUU Sisdiknas, sinkronisasi berbagai macam program pusat dengan daerah, sistem pemerintahan berbasis digital dan juga pengembangan manajemen talenta.

Ini kira-kira lima tema terbesar arah kebijakan Kemendikbud Ristek Tahun 2023.

Untuk selanjutnya mengenai penyesuaian usulan tambahan Anggaran Tahun 2023, saya persilakan Bu Sekjen untuk memaparkan.

Terima kasih.

SEKJEN KEMENDIKBUD RISTEK RI (SUHARTI):

Terima kasih Pak Menteri.

Bismillahirrahmanirrahim.

Bapak-Ibu Pimpinan dan Anggota Komisi X yang kami hormati.

Izinkan, saya menambahkan sedikit secara *brief* terkait dengan hasil pembahasan selama 3 hari RDP kemarin. Utamanya perubahan-perubahan besar di Pagu Indikatif dan usulan-usulan tambahan selama pembahasan di minggu kemarin.

Kami sampaikan bahwa sebagaimana kita ketahui dalam pagu indikatif alokasi anggaran untuk Kemendikbud Ristek adalah sebesar Rp80,16 triliun, yang merupakan *baseline* dari kegiatan-kegiatan tahun 2023 belum termasuk kegiatan-kegiatan tambahan.

Sebagaimana tadi sampaikan di dalam surat edaran bersama Menteri Keuangan dan Bappenas. Dari 80,16 triliun tersebut :

1. Alokasi untuk PAUD program PAUD dan wajib belajar 12 tahun adalah 10,18 triliun
2. Program pemajuan dan pelestarian bahasa dan kebudayaan sebesar 1,6 triliun
3. Program kualitas pengajaran dan pembelajaran 13,08 triliun
4. Program pendidikan tinggi 31,72 triliun dan
5. Pendidikan vokasi dan pelatihan vokasi 3,86 triliun serta
6. Program dukungan manajemen sebesar 20,14 triliun.

Di dalam pembahasan Raker Pertama, kami mengusulkan tambahan anggaran sebesar 8 triliun rupiah. Kemudian selama pembahasan di dalam Rapat Dengar Pendapat, ada hal-hal yang masih perlu diperkuat lagi sehingga tambahan anggaran secara total dari Pagu Indikatif menuju Pagu Anggaran sebesar 10,15 triliun, yang terdiri dari:

1. 152 triliun untuk program PAUD dan wajib belajar 12 tahun sebagian ini merupakan perpindahan saja dari program kualitas pengajaran pembelajaran
2. Kemudian pemajuan dan pelestarian bahasa dan budaya sekitar 1,298 triliun
3. Program kualitas pelajaran pembelajaran sekitar 3,9 triliun
4. Program pendidikan tinggi sebesar 1,8 triliun
5. program pendidikan dan pelatihan vokasi sekitar 1,98 triliun dan
6. Program dukungan manajemen sebesar 960,64 triliun.

Program dukungan manajemen ini tambahan-tambahan yang terkait dengan kegiatan-kegiatan sosialisasi dan berbagai Bimtek di daerah-daerah karena banyak sekali program-program Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi yang merupakan kewenangan daerah, sehingga program-program yang kami usulkan di dalam Bimtek, di dalam dukungan manajemen untuk memastikan bahwa kebijakan yang setelah digariskan oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi juga menjadi acuan oleh Pemerintah Daerah dalam melaksanakan program-program, termasuk di dalamnya yang dibiayai melalui berbagai macam pembiayaan transfer ke daerah, baik melalui DAU maupun DAK DAK fisik maupun non fisik.

Kemudian halaman berikutnya, kami sampaikan terkait dengan rincian menurut unit utama 9 unit utama yang ada di Kemendikbud Ristek. Dari total kebutuhan 10,5 triliun yang diusulkan selama RDP kemarin, untuk Sekretariat Jenderal ada usulan tambah 1,32 triliun, itu utamanya untuk memenuhi target kartu Indonesia pintar kuliah yang memang masih membutuhkan cukup banyak dengan adanya peningkatan satuan biaya dan juga target sasaran penerima.

Kemudian juga untuk *platform* digital yang meskipun tidak banyak kami usulkan di dalam tambahan di 2023, serta adanya tambahan kebutuhan untuk tunjangan guru besar yang memang masih belum memenuhi mencukupi.

Kemudian untuk Inspektorat Jenderal naik sekitar Rp13,4 miliar itu untuk meningkatkan fungsi koordinasi audit. Kemudian untuk Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah diusulkan tambahan sebesar 457, lebih banyak untuk melakukan pendampingan dan penguatan-penguatan program PAUD, PAUD Dikmen sejalan dengan kita meningkatkan kinerja, peningkatkan akses, peningkatan mutu dan tata kelola pendidikan PAUD Dasmen.

Untuk Badan Standar Kurikulum dan asesmen pendidikan, ada usulan tambahan 109 miliar utamanya digunakan untuk peningkatan proses akreditasi dan juga penyusunan buku kurikulum dan literasi.

Kami sampaikan sebelumnya di dalam rapat-rapat sebelumnya, bahwa memang untuk akreditasi ini, banyak sekali sekolah-sekolah satuan pendidikan utamanya PAUD yang masih belum pernah diakreditasi sama sekali dan *backlog* yang masih cukup banyak hingga upaya-upaya dilakukan untuk mempercepat proses akreditasi, tentunya dengan tetap berprinsip pada efisiensi dan efektivitas, sehingga kegiatan yang dilakukan juga satuan biayanya jauh lebih rendah daripada yang dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya.

Kemudian juga untuk ke Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa utamanya digunakan untuk kegiatan-kegiatan literasi. Untuk Dirjen Kebudayaan ada tambahan sekitar Rp1,32 triliun, utamanya untuk kegiatan pembangunan Pusat Kebudayaan Muaro Jambi dan *event* internasional dan juga *event-event* kebudayaan yang ada di Indonesia.

Kemudian Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan, kami masih mengusulkan sebesar 3,8 triliun untuk utamanya, untuk PPG baik itu pra maupun dalam jabatan, kemudian juga seleksi guru PPPK sebagaimana Bapak dan Ibu sampaikan agar proses ini bisa lebih baik, lebih luas dan lebih banyak lagi guru-guru yang bisa memenuhi formasi yang sudah ditetapkan. Kemudian juga peningkatan program organisasi penggerak yang masih membutuhkan tambahan anggaran dan ini untuk memastikan bahwa organisasi non-pemerintah di Indonesia lebih banyak lagi berperan di dalam peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

Untuk Ditjen Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi, kegiatan yang di usulkan masih butuh tambahan sekitar Rp657,8 miliar, utamanya digunakan untuk peningkatan kapasitas pendidik di Perguruan Tinggi serta peningkatan sarana-prasarana yang memang sangat masih sangat kurang. Termasuk di dalamnya ya, kami laporkan di dalam RDP untuk berbagai institusi seni dan budaya yang meskipun sudah beberapa tahun beroperasi masih belum memiliki gedung sama sekali, ini yang kami usulkan.

Kemudian yang untuk Ditjen Vokasi masih dibutuhkan tambahan anggaran untuk memastikan bahwa lulusan pendidikan vokasi betul-betul bisa lebih berkualitas, dapat mengisi lapangan pekerjaan dengan lebih baik lagi. Usulan tambahan sebesar Rp2,22 triliun, utamanya digunakan untuk proses kemitraan yang memang masih membutuhkan dukungan banyak. Kemudian peningkatan kualitas SDM pendidikan vokasi baik melalui *upskilling* maupun *reskilling* juga dan juga penyediaan sarana prasarana perguruan tinggi vokasi dan tentunya sebagaimana Bapak-Ibu usulkan agar peningkatan SMK juga diperkuat untuk memastikan lulusan SMK lebih baik lagi lebih produktif sehingga angka pengangguran SMK juga bisa di turunkan.

Demikian secara ringkas, kami sampaikan apa yang kita selama RDP kemarin.

Waktu kami kembalikan ke Pak Menteri. terima kasih.

**MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI RI
(NADIEM ANWAR MAKARIM, B.A., M.B.A.):**

Terima kasih Bu Sekjen.

Demikian paparan kami Pak Ketua dan sekali lagi terima kasih dan apresiasi kami sebesar-besarnya untuk kerja keras selama 3 hari kemarin ini, kami bisa segera melaksanakan dan men-*follow up* dengan Kemenkeu dan Bappenas rencana anggaran 2023.

Terima kasih.

Wassalammu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

KETUA RAPAT :

Terima kasih Saudara Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia, juga Bu Sekjen.

Mohon maaf, kita minta waktu sebentar mungkin 5 sampai 7 menit *break* sebentar. Ibu Sekjen mungkin sama Bu Hetifah. Sebentar kita *break* 5 menit ya Bu.

**(SKORS 5 MENIT)
(KETUK PALU 1 KALI)**

Baik, karena sudah 5 menit, maka skors saya cabut.

**(SKORS DICABUT)
(KETUK PALU 1 KALI)**

Bapak-Ibu yang saya hormati.

Demikian tadi pemaparan dari Mendikbud RI dan Bu Sekjen dilengkapi dengan Bu Sekjen.

Kemudian dipersilakan memberikan tanggapan dari Fraksi PDI Perjuangan silakan. Tapi ini kesepakatan kita jam 3 (15.00 WIB) selesai ya.

F-PG (Dr. Ir. HETIFAH SJAIFUDIAN, MPP. / WAKIL KETUA):

Iya.

KETUA RAPAT:

Jadi mohon untuk mengatur waktu, saya tidak perlu menyetop.

Oke, silakan dari Pak Pak PDI Perjuangan Pak Putra atau Bang Andreas silakan.

Silakan Bang Putra.

F-PDIP (PUTRA NABABAN):

Pimpinan yang terhormat,
Anggota Komisi X yang saya hormati,
Saudara Menteri bersama dengan seluruh jajaran yang kami banggakan.

Pertama-tama izinkan, saya mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang telah diberikan selama beberapa hari terakhir ini, utamanya minggu lalu kita maraton dengan IBu Sekjen dan para Ditjen Eselon I, Eselon II luar biasa, di dalam kita betul betul memastikan keberpihakan program pendidikan kita kepada masyarakat, kepada rakyat.

Yang indah dari pertemuan itu Mas Menteri adalah ketika kita bisa memberikan *input* dan masukan tentang masing-masing Dapil kita. Memang ujungnya sama-sama timur Jakarta Timur, Kalimantan Timur, Nusa Tenggara Timur tapi mataharinya terbitnya duluan dari sana tapi kadang kadang rezekinya lebih banyak yang terakhir, dapat mataharinya. Jadi memang sama-sama timur tapi curhatnya beda-beda dan saya bisa menyaksikan bagaimana jajaran dari Mas Menteri itu betul-betul tekun, mencatat dan bisa berkomunikasi dengan kami. Untuk itu, apa yang disampaikan oleh Mas Menteri terkait dengan penyesuaian Pagu Anggaran 2023 sesuai dengan masukan Komisi X DPR RI, memang di lapangan kenyataannya memang betul seperti itu.

Dan yang kedua tentunya hal yang sama diharapkan dari kami dalam konteks pengawalan di Banggar (Badan Anggaran), di sana sekarang sudah ada Pak Kapoksi juga Pak Sofyan Tan. Tentunya ini menjadi komitmen kita bersama untuk program pendidikan yang di awal pertemuan konsinyering kita

mintakan betul-betul fokus mengenal langsung untuk masyarakat tidak disamaratakan meskipun belakangnya timur tadi, itu maksudnya. Jakarta Timur jangan sama dengan Nusa Tenggara Timur, karena memang kita berbeda, gitu ya. Jadi ini sudah dirasakan betul ya, jadi ini menjadi komitmen kita juga.

Dan yang terakhir terkait dengan PPPK, menurut saya wajar ketika Saudara Menteri meminta kita juga yang mengenal wilayah kita kepala daerah kita untuk bisa berkomunikasi dengan mereka. Bukankan hanya di Jakarta, saya menjadi konsultan enggak mungkin enggak seperti Mas Nur Purnomosidi ya konsultan seluruh Indonesia PPPK gitu kan ya. Kalau saya hanya konsultan di beberapa wilayah saja untuk menguatkan Anggota Dewan agar terus meskipun bukan di Komisi X berkomunikasi dengan Walikotanya, Bupati, Provinsinya untuk menyiapkan formasi itu kita lakukan ya. Karena di apa namanya teman-teman Anggota DPR Komisi lain PDI, banyak yang curhat kita juga. Kalau Mas Pur ini udah lintas lintas Fraksi ya ininya kapasitasnya.

Dan tentunya yang terakhir terakhir sekali, saya juga tetap berharap di tahun 2023 menjelang apa namanya, tahun akhir sebelum bulan Februari 2024 agar masalah-masalah yang terkait dengan PPPK itu ya. Utamanya kalau kita lihat dalam Panja banyak kaitannya juga koordinasi antara Kementerian Dalam Negeri, PAN-RB dan Kemenkeu serta Kemendikbud itu betul-betul tidak terjadi seperti tahun ini atau tahun-tahun sebelumnya.

Saya masih ingat Mas Menteri begitu semangat menyampaikan angka 1 juta ya. Saya harap di 2023 itu betul-betul mulus ya dan ini memang ternyata membutuhkan komitmen yang besar, terutama kalau daerah saya selalu bilang harus melibatkan Kemendagri ya karena memang betul-betul tidak itu sangat mendengarkan Kementerian Dalam Negeri.

Saya rasa itu Pimpinan yang bisa saya sampaikan tentunya Fraksi PDI Perjuangan memberikan dukungan sesuai dengan proses yang sudah kita jalani, ya 3 hari terakhir ini di dalam apa namanya, pagu indikatif 2023 yang diajukan oleh Kemendikbud Ristekdikti.

Terima kasih Pimpinan.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Merdeka.

KETUA RAPAT:

Waalaikumsalam.

Cukup ya dari PDI Perjuangan atau masih ada tambahan Pak Andreas? Cukup ya?

Selanjutnya dari Fraksi Partai Golkar.

F-PG (Dr. Ir. HETIFAH SJAIFUDIAN, MPP. / WAKIL KETUA):

Pak Pur silakan. Nanti setelah itu saya sebagai langsung melanjutkan.

F-PG (H. MUHAMMAD NUR PURNAMASIDI):

Iya, terima kasih Pimpinan.

Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh.

Pimpinan dan Anggota Komisi X yang saya hormati,
Mas Menteri beserta jajaran yang saya hormati.

Yang pertama, saya atas nama Fraksi Partai Golkar mengucapkan terima kasih khususnya ke Bu Sekjen yang dalam proses beberapa hari ke belakang sudah jadi jembatan yang baik, sehingga kemudian beberapa hal yang sangat sulit pada akhirnya bisa terselesaikan dengan baik. Mungkin pengaruh dari es lilinnya Mbak Yuni mungkin ya Bu, yang rasa mangga itu. Saya baca di berita Bu Sekjen ternyata suka es lilin buatannya Mbak Yuni kapan-kapan saya minta itu Bu.

Yang kedua, mudah-mudahan ini menjadi satu awalan baik kolaborasi antara Komisi X dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Yang kedua, saya sangat berharap terkait dengan salah satu program prioritas tentang regulasi RUU apa Perubahan Undang-Undang Sisdiknas Pak Menteri. Karena bagi saya saya saya berharap dengan dipercepat pembahasannya *problem* kekurangan anggaran ini enggak terjadi lagi. Di RDP kemarin sempat saya sampaikan, kita harus memulai dari kalau enggak mau kekurangan anggaran kita harus mulai dari satuan, harga satuan pendidikan kita itu berapa per satu siswa itu, sehingga *mandatory* yang 20% itu bisa kita ambil. Minimum-minimum berapa sebenarnya kebutuhan anggaran pendidikan yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama sehingga tidak sering kekurangan anggaran.

Nah kalau kemudian itu enggak tetap kita kita menafsirkan dan kita atur dalam Undang-Undang Sisdiknas, maka tentu tergantung selera nanti dari apa dari siapa yang mengambil keputusan. Menurut saya ini nggak harus, saya mendukung betul bahwa selain hal hal yang lain, saya ingin agar nanti di RUU Sisdiknas apa perubahan Undang-Undang Sisdiknas itu nanti hal itu menjadi satu yang betul-betul kita buat konstruksi yang baik, agar saya malu aja karena kok dana pendidikan kok kurang terus gitu ada *mandatory*-nya jelas. Apalagi tahun ini 600 triliun lebih, kita masih kekurangan anggaran hampir apa 2,5 triliun kan gitu. Nah ini menurut saya satu hal yang enggak bener.

Nah yang terakhir, menurut saya terkait dengan PPPK Mas Menteri. *Problem*-nya ini adalah terkait khusus tentang anggaran ya. Jadi saya sudah enggak bangga Bupati dengan juga ke parlemen daerah sudah kita sampaikan tapi kemudian *problem*-nya mereka merasa anggarannya enggak masuk. Terakhir kemarin, saya di Kabupaten Lumajang ketemu Bupati juga, gimana anggarannya sampai sekarang enggak masuk, bagaimana kami me mengajukan formasi sesuai dengan kuota yang ada. Nah ini karena itu kemarin saya dorong ke Mas Menteri, bagaimana caranya dibuat terobosan hukum agar para *stakeholder* yang terlibat terkait dengan PPPK ini itu bisa dipayungi dengan regulasi Peraturan Perundang-Undangan di atasnya Permen. Nah saya mengusulkan ada Keppres untuk mengatur itu semuanya kalau tidak tafsirnya macam-macam, karena karena ini ini yang ini yang sering terjadi dan itu temuan kami ketika ada kita membuat panja-panja itu, nah jadi itu.

Dan terakhir, sekali lagi kami dari Fraksi Partai Golkar mendukung apa yang akan dilakukan oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan di Tahun 2023, semoga menjadi lebih baik. Tentu kerja sama antara kami di Komisi X dengan Kementerian sebagai Badan Anggaran pun insya Allah nanti kita akan perjuangkan secara apa secara maksimal, agar bagaimana hal yang masih kurang dalam kaitan program yang harus didukung dalam tahun anggaran 2023 nanti bisa kita maksimalkan, bisa kita capai sesuai yang kita harapkan bersama.

Saya pikir itu, terima kasih. Kurang lebihnya saya mohon maaf.

Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh.

F-PG (Dr. Ir. HETIFAH SJAIFUDIAN, MPP. / WAKIL KETUA):

Walaikumsalam.

Jadi melanjutkan.

Baiklah, Pak Fikri terima kasih.

Teman-Teman Komisi X yang saya banggakan,
Mas Nadiem, Ibu Suharti dan seluruh jajaran.

Kami juga ingin mengapresiasi karena kami melihat paparan Mas Menteri tadi terkait Pagu Indikatif dan per sumber dana, maupun juga arah kebijakan Kemendikbud Ristek Tahun 2023 kami pandang sudah yang terbaik. Dan *alhamdulillah*, saya kira banyak sekali diskusi-diskusi kita dan usulan-usulan menyangkut program kerja maupun anggaran sudah dilakukan penyempurnaan dan saya sebagai perwakilan dari Kalimantan Timur juga senang karena berkesempatan di dalam rapat yang intens. Juga untuk menunjukkan bahwa pada saat ini dengan adanya pemindahan Ibu Kota Nusantara ini, kami menegaskan tidak mungkin kita membangun *smart city* tanpa *smart people* di dalamnya dan tentu saja itu bukan hanya terkait

dengan mahasiswa atau siswanya tapi juga guru-guru dan dosen-dosen, termasuk pendidikan vokasi dan kami melihat arah kebijakan ini juga pas sekali jika ada beberapa perhatian dan afirmasi bagi daerah di Kalimantan Timur. Khususnya terkait dengan pelestarian kebudayaan dan juga bahasa daerah yang mungkin ada kekhawatiran ya dengan adanya perkembangan yang sangat pesat itu, memang kita harus melakukan preservasi dan upaya-upaya penguatan Mas Mas Menteri.

Dan tadi sudah disampaikan oleh Pak Nur, kami dari Fraksi Partai Golkar, tentunya mendukung agar program ini bisa dilaksanakan dengan baik dan usulan tambahannya pun, menurut kami memang sewajarnya ya kita melakukan atau memperjuangkan dengan se, sekuat mungkin gitu Pak Nur salah satu Anggota Banggar Pak Nur, titip gitu ya agar penambahan anggaran ini bisa terwujud.

Dan terakhir kami pun dari Fraksi Partai Golkar sepakat untuk terus mendukung dan mendorong agar Revisi Undang-Undang Sisdiknas ini bisa segera dibahas di DPR RI.

Mungkin seperti itu Pak Fikri. Terima kasih.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KETUA RAPAT :

Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.

Lanjut ke Fraksi Gerindra, nah Pak Elnino.

F-GERINDRA (ELNINO M. HUSEIN MOHI, S.T., M.Si.) :

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Pak Menteri, Ibu Sekjen dan seluruh jajaran.

Pimpinan singkat ini, kami sudah mengkaji apa yang hasil rapat kita kemarin dan hasil kajian kami adalah bahwa kita harus *men-support* Kementerian Diknas untuk melaksanakan program-program yang sudah ada, karena ini program-programnya bagus-bagus Pak Menteri.

Oleh karena itu, atas nama fraksi ya, saya sampaikan bahwa kita telah menyetujui proposal dari Kementerian Diknas dan kita akan *men-support* Kemendiknas untuk semua program-program yang ada sekarang dan *wabil* khusus untuk PPPK, kami menitipkan sama dengan semangat Pak Menteri, kita pro pada guru honorer. Kami menitipkan mudah-mudahan diseleksi tahap III ini para guru honorer terutama di daerah-daerah bisa terakomodir dan juga bisa terseleksi dan memenuhi apa namanya ambang batas nilai yang ditetapkan oleh Kementerian.

Kita sangat berharap karena ratusan guru honorer itu selalu menghubungi kami para Anggota Komisi X juga di daerahnya masing-masing dan menitipkan aspirasi, maka itu memang harus kami sampaikan juga kepada Pak Menteri. Walaupun berulang-ulang kadang-kadang salah salah tempat dunia salah judul rapat, kami tetep ngomong seperti itu ndak apa-apa. Jadi mudah-mudahan itu bisa dimengerti oleh Pak Menteri dan juga Pak Sekjen agar ke depan bisa lebih baik lagi. Kita akan *men-support* Kementerian Pendidikan RI, mudah-mudahan jauh lebih baik lagi.

Dan sebenarnya nanti ini karena ini rapatnya sangat singkat memang ada pikiran tapi mungkin itu dapat rapat yang lain. Ada pikiran Pak Menteri, bahwa kadang-kadang menurut para kepala daerah yang saya kenal itu mungkin juga dipenuhi oleh Bapak-Ibu kepala-kepala daerah itu malah memikirkan agar dunia pendidikan itu disentralisasi saja. Supaya benar benar terpusat di Kementerian apa Republik Indonesia daripada dikasih ke mereka juga ada banyak sekali kendalanya, kira kira begitu.

Terima kasih. Maju terus Pak Nadiem, Ibu Sekjen dan seluruh Kementerian Pendidikan Republik Indonesia.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KETUA RAPAT :

Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.

Lanjut ke Fraksi Nasdem.

F-NASDEM (RATIH MEGASARI SINGKARRU, M.Sc.) :

Baik.

*Bismillahirrahmanirrahim,
Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,*

Yang kami hormati Pimpinan beserta seluruh Anggota Komisi X dan juga Mas Menteri.

Saya per hari ini harus panggil Mas sebagai Saudara arahan dari fraksi jadi bukan Mas lagi, makanya tadi saya bilang mirip sama PAN, PAN kan saudaraku kalau kita saudara saja.

Jadi yang kami hormati Saudara Menteri sekjen beserta seluruh jajaran, semoga kita semua salah dalam kondisi sehat.

Saya langsung saja Saudara Menteri, tentu kami dari Fraksi Nasdem mendukung serta *men-support* dengan seluruh wacana yang akan nantinya dijalankan di tahun 2023. Namun memang dengan catatan seluruh apa yang sudah direncanakan tersebut memang bisa dan juga dapat bersentuhan

langsung dengan masyarakat, terkhususnya memang program-program seperti bantuan beasiswa dan sebagainya. Karena ini sangat meringankan beban orang tua beban siswa juga, apalagi kita sekarang kan sedang masuk paska pemulihan.

Dan juga sedikit info juga Pimpinan, kami di dapil saya Sulbar, kami baru saja mengalami bencana alam untuk ke sekian kalinya. Kemarin kami mengalami gempa berkekuatan 5,8 skala richter dan juga memang kalau di-*compare* dengan bencana sebelumnya tidak terlalu seperti sebelumnya, tapi tetap menghasilkan dampak yang sangat luar biasa sekali. Sampai akhirnya orang-orang harus mengungsi, terkhususnya juga untuk para untuk sekolah-sekolah Pak Menteri, banyak juga kampus, sekolah SD sampai dengan SMP, SMA juga mengalami kerusakan yang cukup parah.

Jadi semoga ini juga bisa menjadi perhatian daripada Kemendikbud dan mendapatkan apa ya, bisa mendapatkan perbaikan sarpras juga terkait hal ini. Karena sekarang apalagi di masa pemulihan, Pandemi Covid dan lain sebagainya kami mengalami bencana seperti ini tentu bantuan-bantuan langsung bersentuhan dengan masyarakat, itulah yang sangat sedang dibutuhkan oleh masyarakat Sulawesi Barat khususnya yang ada di Mamuju. Jadi semoga ini bisa menjadi perhatian khusus juga kepada Mas Menteri, eh *sorry* Saudara Menteri.

Lalu kami juga ingatkan sekali lagi bahwa selain masalah guru lolos *passing grade* seleksi PPPK tapi tidak dapat formasi. Posisi tenaga kependidikan saat ini juga masih banyak yang terombang-ambing. Mereka berprofesi mulai dari tenaga tata usaha hingga penjaga sekolah yang berstatus honorer ini sedang mengalami rasa ketidakpastian, rasa kewas-wasan karena kecemasan karena ada aturan penghapusan tenaga honorer di 2023 ini. Jadi kami ingin nantinya mereka ini tidak luput daripada perhatian Saudara Menteri beserta seluruh jajaran agar insya Allah Saudara Menteri beserta jajaran bisa memperjuangkan nasib mereka.

Jadi itu saja Pimpinan dari kami. Lebih kurangnya mohon maaf apabila ada salah penyampaian.

*Wabillahi taufiq wal hidayah,
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

KETUA RAPAT :

Waalaikumsalam warahmatullah wabarakatuh.

Lanjut ke Fraksi PKB.

F-PKB (Drs. H. ANDI MUAWIYAH RAMLY, M.Sc.) :

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Pak Kyai Fikri, Bu Hetifah dan Mas Menteri,
Bu Sesmen, Eselon I dan segenap jajaran.

Tentu saja sebetulnya rapat kita sekarang ini adalah kelanjutan rapat kemarin Pak, jadi kalau ada usulan-usulan tambahan itu saya menganggap ini pengulangan. Apalagi sering sekali rapat kita kemarin konsinyering terus Pak sedikit-sedikit konsinyering sampai berapa jam, berapa jamnya. Tentu saja, itu maksudnya supaya program yang kita sasar dan ingin kerjakan itu supaya muaranya kepada kemaslahatan bersama khususnya di bidang pendidikan dan kebudayaan.

Saya melihat Pak Menteri, arah kebijakan Kemendikbud Ristek Tahun 2023 seperti yang saya sampaikan pada rapat sebelumnya. Tentu saya ingin mendukung kita semuanya dan saya merasa berbahagia bahwa program ini sangat seksi sangat dibutuhkan oleh khususnya dapil. Misalnya tambahan-tambahan tentang KIP-PIP dan KIP itu luar biasa itu kalau kita terus tambahkan menjadi sesuatu yang sangat berguna bermanfaat.

Itu menjadi *concern* kami khususnya dari Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa dan tentu saja usulan tambahan itu kami Pak Ketua mendukung sepenuhnya dan seperti tadi waktu dengan Pak Menteri Sandiaga Uno dan Pak Zainuddin, saya menitipkan kepada adinda saya yang di Banggar untuk berjuang bukan sekedar bicara di sini bicara macam-macam, tapi saya minta dia untuk apa namanya berjuang atas nama pendiri partai ini Pak. Jadi saya memang Anggota Kapoksi tapi saya akan diberitahukan kepada adek-adek saya di sana seperti itu. Ya tentu saja ini Pak Menteri, *concern* kami, *concern* kami.

Yang kedua, selalu saya, saya selalu apa namanya jatuh cinta kepada Pak Dirjen Kebudayaan iya kalau dulu skripsi saya Bu, sekarang bukunya sudah cetakan ke-7, saya bicara tentang menulis tentang marxisme peta pemikiran kalau Marx itu sudah cetakan ke-7, tapi kalau Marx itu pernah bicara begini "*all I know is that I am not a Marxist*". Nah itu itu jadi perjuangan kita itu sebetulnya itu memang perjuangan bagaimana meningkatkan harkat ke orang yang paling tertindas di negeri ini. Nah itu itu khususnya bagi orang tua-orang tua yang tidak bisa mampu menyekolahkan anaknya, apalagi 2 tahun ini Pak. Pak Menteri ini masa pemulihan, jadi betul-betul kita bisa enggak mengatakan kelanjutan-kelanjutan tapi bagaimana memulihkan dulu karena itu *concern* kita bersama.

Kemajuan kemudian prestasi dan kebudayaan Pak Dirjen lewat Pak Menteri, besok ini kita Bu Hetifah dan beberapa teman-teman akan berkunjung ke Denmark kalau ndak salah Bu ya? Di sini saya lihat adanya diplomasi budaya. Kebetulan saya juga menjadi Kapoksi di BKSAP ini kita sangat *concern* tentang diplomasi budaya ini. Saya saya mengharapkan

kepada Pak Dirjen ada buku-buku yang bisa kita bahwa ada *leaflet* ada *booklet*, bagaimana kalau nanti kita bertemu dengan Kementerian Pendidikan Tinggi Ilmu Pengetahuan (Ministry of Higher Education and Science) di sana. Kita juga akan bertemu dengan kita akan meninjau vokasi, di besok jadi bukan sekedar jalan-jalan ini Pak Fikri. Kemudian kita akan bertemu dengan *meeting* dengan Kementerian Pendidikan Anak di Denmark sebagai salah satu contoh, salah satu pendidikan yang maju di Eropa itu. Ini kita tadinya kita mau ke Latvia atau Finlandia, Finland tapi akhirnya kita milih Denmark.

Terima kasih Pak Menteri sudah diutus Pak Anindito akan menemani kita Pak ya? Pak Anindito dan Pak Irsyad besok ke sana itu. Jadi mudah-mudahan sekaligus kita studi bersama di sana antara Kementerian dengan Komisi X yang berangkat ke sana, bisa melihat perbandingan-perbandingan studi banding tentang apa yang kita akan laksanakan dan kembali ke sini lagi kita apa namanya? Bisa sandingkan bersama dengan apa vokasi kita, vokasi kita yang juga menjadi sorotan beberapa akhir-akhir ini.

Itu 2 hal *concern* kita Pak Menteri. Terima kasih dan Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa tentu saja sangat mendukung, meskipun selalu kita bicara ditanyakan anggaran 20% konstitusi, itu kok Kementerian kita malah kurang anggarannya dari tahun ke tahun berkurang apalagi setelah Covid kemarin ada pemotongan dan sebagainya. Ini sebetulnya tidak mendukung cita-cita Ki Hajar Dewantoro tentang bagaimana kita memuliakan pendidikan ini. Karena intinya keluhuran bangsa di masa depan hanya ditentukan oleh bagaimana kita meningkatkan pendidikan bagi anak-anak bangsa ini.

Baik, itu saja yang bisa saya sampaikan Pak Ketua.

*Wallahul muwaffiq ila aqwamith thariq,
Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

KETUA RAPAT :

Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.

Terima kasih Bang Andi.

Masih 16 menit tapi masih itu satu, dua, tiga, empat, masih ada 4 nih fraksi yang belum menyampaikan.

Lanjut mohon untuk dipersingkat saja ya. Dari Demokrat selanjutnya Mas Yoyok.

F-PD (A.S. SUKAWIJAYA ALIAS YOYOK SUKAWI):

Terakhir Pak.

KETUA RAPAT :

Oh terakhir , ya silakan selanjutnya Fraksi PKS.

F-PKS (Hj. LEDIA HANIFA AMALIAH, S.Si., M.Psi.T.):

Baik, terima kasih Pimpinan.

Fraksi PKS akan mengoptimalkan waktunya akan didahului oleh Pak Habib Fahmi tapi setelah Habib Fahmi nanti saya akan menyampaikan.

Silakan Habib Fahmi.

F-PKS (Dr. H. FAHMI ALAYDROES, M.M., Med.):

*Bismillahirrahmanirrahim,
Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,*

Terima kasih Pimpinan.

Yang saya hormati Pak Menteri dan semua jajaran,
Bu Sesmen, Bu Irjen dan juga semua Bapak Kedirjenan yang lain.

Bahagia sekali bisa menyampaikan beberapa hal di kesempatan yang sangat luar biasa berharga ini.

Yang pertama tentu saja kami apresiasi dan memberikan penghargaan yang luar biasa atas kerja sama terutama dalam proses-proses yang sangat *crucial* ketika kita ingin merumuskan berbagai macam program dan kaitannya dengan anggaran. Penambahan 10 triliun menurut saya sesuatu yang cukup wajar karena beban pendidikan di negeri kita sangat luar biasa dan ini sama sama akan kita perjuangkan insya Allah. Hanya saja barangkali ingin saya sampaikan bahwa menurut kajian dari berbagai lembaga internasional, mungkin bisa dijadikan satu perhatian buat kita bahwa inti dari persoalan mutu pendidikan kita sesungguhnya memusat kepada menurunnya kemampuan belajar anak-anak kita atau berkurangnya capaian belajar akibat dari berbagai. Jadi *learning loss* yang kita dapatkan bukan hanya karena pandemi ya, tapi sebelum pandemi itu juga sudah terjadi, kan rata-rata sekitar 1,5 tahun dan inti dari semua itu adalah mutu pengajaran dan pembelajaran.

Ketika kita telisik lebih dalam lemahnya pengajaran, mutu pembelajaran ini, maka persoalan yang paling utama adalah guru. Jadi ketidakhadiran guru yang tinggi, kompetensi pedagoginya yang rendah ditambah juga tentu saja PAUD ya, PAUD ini juga punya kontribusi dan juga lemahnya kurangnya gizi bagi anak-anak kita. Ada penelitian mereka yang

sarapan dana yang tidak sarapan itu cukup signifikan. Oleh karena itu, kebijakan yang diambil oleh Kemendikbud, menurut saya ini perlu mendapat perhatian justru yang terkait dengan masalah utama ini yaitu guru.

Alhamdulillah, kita kenal dan kita tahu bahwa kebijakan guru yang selama ini memenuhi ruang Komisi X, setidaknya-tidaknya ada dua yaitu kita disibukkan dengan persoalan rekrutmen, persoalan PPPK guru honorer. Yang kedua adalah guru penggerak. Selebihnya saya tidak begitu mendengar.

Oleh karena itu, saya memberikan semacam catatan ataupun usulan yang kuat kepada Kemendikbud untuk memberikan perhatian kepada kebijakan guru yang lebih komprehensif. Dulu bukan dululah 2009, saya masih ingat Pak Menteri memberikan semacam janji akan membuat *roadmap* pembinaan atau hal keterkaitan guru. Inikan bukan cuma sekedar guru penggerak ataupun masalah PPPK tapi ada satu sistem yang harusnya dibuat sedemikian rupa agar kita terbebas dari berbagai macam persoalan guru yang sangat luar biasa, termasuk dari LPTK termasuk dari LPTK-nya. Jadi ini yang barangkali ingin saya sampaikan secara khusus, ke depan perlu ada semacam *roadmap* yang jelas untuk meningkatkan mutu guru kita. Mulai dari pengadaan, kemudian kompetensinya, ketersebarannya dan juga kesejahteraan mereka.

Yang kedua terakhir masalah anggaran, masalah anggaran ini juga kita akan *fight*-lah, kita coba tambahkan perjuangan tetapi lagi-lagi yang perlu ditingkatkan di kemudian hari bukan cuma sekedar WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) itu sudah luar biasa bagus, perlu ditambahkan setiap Rupiah yang kita kucurkan untuk program-program pendidikan kita harus benar-benar memberikan manfaat nyata, relevan dan signifikan, sehingga sekian ratus triliun dari sekian tahun kita belanjakan maka akan terjadilah peningkatan yang signifikan bagi mutu pendidikan kita.

Itu saja barangkali. Terima kasih Pak Menteri dan semua.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

F-PKS (Hj. LEDIA HANIFA AMALIAH, S.Si., M.Psi.T.):

Waalaikumsalam warahmatullah wabarakatuh.

Izin Pimpinan menambahkan sedikit lagi, berkaitan dengan ini.

Pimpinan dan Bapak-Ibu Anggota Komisi X,
Mas Menteri beserta seluruh jajaran.

Ada beberapa catatan kami, pertama karena ini adalah siklus pembahasan pembicaraan pendahuluan APBN 2023 tentu adalah hal yang wajar kalau kemudian kita melakukan evaluasi sebelumnya dan melakukan sejumlah perdebatan terkait dengan program-program yang seharusnya bisa dilaksanakan di 2023.

Kami memberikan sejumlah catatan Mas Menteri terutama dengan perbaikan sistem di Kementerian Pendidikan Kebudayaan Ristek, terutama pada beberapa yang lebih mendasar, selain di kalau di sekolah di pendidikan dasar menengah banyak yang dilakukan berkaitan dengan apa namanya, apa Merdeka Belajar. Tentu hal yang menjadi mendasar menurut kami dari evaluasi dalam diskusi-diskusi kita hasil asesmen yang dilakukan oleh BSKAP harusnya bisa menjadi *database* yang dipergunakan oleh yang lain, karena itu nanti akan menjadi bagian yang penting untuk memastikan bahwa tadi sudah disebutkan tepat sasaran hasilnya bernilai manfaat besar.

Kedua, hampir semua juga irisan irisan-irisan program di antar Eselon I menurut kami masih ada beberapa yang harus diperbaiki terutama berkaitan dengan misalnya perubahan sistem. Di Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset ini cukup banyak cukup sering perubahan-perubahan sistem terutama di pendidikan tinggi dari Silemkerma ke Siaga. Kalau ada perubahan sistem pastikan bahwa yang sudah dilakukan dalam proses itu bisa dibawa ke sistem yang baru. Jangan sampai kemudian semua harus memulai dari nol lagi, jika tidak ada *bridging*-nya tidak ada jembatannya, maka ini akan merumitkan yang berikutnya dan itu akan menyebabkan kerugian bagi banyak pihak.

Yang berikutnya misalnya dengan sistem akreditasi juga yang sudah diurus ke BAN-PT di tengah jalan BAN-nya urusannya dijadikan LAM misalnya. Padahal ini kan berkaitan dengan wisuda nih pendek misalnya tadi pagi Pak Mustafa Kamal menerima audiensi dari Poltek Akamigas di Palembang bisa berkaitan dengan tadi. Ketika di tengah jalan berubah sistem, maka seharusnya ada jembatan yang menghubungkan antara yang sistem yang lama dengan yang baru. BAN-PT membolehkan pengurusan setiap waktu setiap saat, tetapi kalau LAM ada sirkulasi waktunya ada ada periodisasi waktu. Nah ketika ini ada yang kosong, maka ini akan berefek kepada yang sedang berjalan, juga termasuk nanti berkaitan dengan dosen dan lain sebagainya.

Berkaitan dengan pendataan misalnya cagar budaya, cagar budaya yang harusnya menjadi bagian bagian yang harus kita perhatikan mana yang harus diperhatikan tahun ini, tahun depan dan yang akan akan habis, habis riwayatnya itu juga menurut saya menjadi bagian. Jadi pendataan cukup banyak yang belum bisa dimanfaatkan oleh antar Eselon I.

Kemudian juga beberapa hal yang penting juga menurut kami adalah sinergi antar Kementerian Lembaga. Salah satu yang mencolok adalah misalnya Desain Besar Olahraga Nasional yang sudah mendapatkan apa, peraturan Presidennya dan kemudian ada yang diamanatkan ke Kemdikbud Rstek. Nah ini jadi bagian yang perlu diperhatikan pola pendidikan, terutama olahraga pendidikan. Olahraga pendidikan yang ada di satuan pendidikan kita Mas Nino mau bikin asesmen kebugaran katanya kan gitu ya, tetapi kita tidak memperhatikan berapa jumlah guru olahraga yang akan diangkat di PPPK. Kemarin enggak masuk tuh kalau enggak dipaksa-paksa enggak diribut-ributin pengangkatan guru olahraga tidak ada.

Ada banyak sekali kabupaten yang satu sekolah itu cuma satu guru olahraganya, padahal muridnya lebih dari ratusan. Ini jadi bagian yang juga penting bagi kita untuk dilakukan, termasuk juga tentang prestasi yang kita mau punya pusat prestasi yang ada di bawah Ibu Sekjen inikan juga memperhatikan prestasi olahraga. Nah ini bagian yang menurut saya ini jadi harus betul-betul dicermati. Bagaimana juga Direktorat-Direktorat Jenderal Kebudayaan harusnya berkomunikasi secara intens dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif misalnya. Ada banyak hal yang bisa pusat Perbukuan dengan Perpustakaan Nasional, ini bagian zaman sekarang adalah zaman kolaborasi maka ini adalah bagian yang sebenarnya harusnya kita lakukan bisa dengan baik-baik.

Terakhir, pengawasan terhadap DAK fisik maupun non fisik yang diturunkan ini berkali-kali. Kami tidak bisa melakukan evaluasi karena selalu dikatakan sudah turun ke daerah, begitu di daerah, rezimnya kan itu masuk ke APBD harusnya dilihat APBD. Teman-teman Anggota DPRD Provinsi maupun Kota Kabupaten enggak bisa memeriksa, karena dinas selalu mengatakan ini anggaran pusat. Akhirnya enggak ketemu, di mana letak pengawasan? Jadi mohon ini bagian yang perlu kita selesaikan bersama, untuk kebaikan bersama. Jadi biar enggak ada cerita lagi apa namanya sekolah-sekolah anggarannya udah 20%, udah lebih dari 20% udah diturunkan tapi ternyata implementasi di lapangannya fatal apa tidak sesuai. Nah kita tidak mau begini, karena kita menginginkan kebaikan untuk anak-anak kita.

Nanti setelah acara eh rapat kita selesai. Mohon berkenan Mas Menteri akan disampaikan dari aspirasi dari Poltek Akamigas tadi yang disampaikan terkait dengan persoalan-persoalan oleh Pak Mustafa Kamal dan undangan dari Pengurus Besar Al-khoirots oleh Bu Sakinah Aljufri, berkaitan dengan undangan milad bagi Mas Menteri.

Terima kasih.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KETUA RAPAT:

Walaikumsalam warahmatullah wabarakatuh.

Lanjut Fraksi Partai Amanat Nasional.

F-PAN (Hj. DEWI CORYATI, M.Si.):

Terima kasih Saudaraku Pimpinan.

*Bismillahirrahmanirrahim,
Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

ANGGOTA KOMISI X:

Waalaikumsalam.

F-PAN (Hj. DEWI CORYATI, M.Si.):

Yang kami hormati Saudaraku Menteri beserta seluruh jajarannya.

Alhamdulillah, hari ini kita bisa bersama-sama di ruangan ini guna membahas pagu indikatif Kemendikbud Ristek Tahun 2023.

Saudaraku setelah kami konsinyering. Setelah kami melakukan pendalaman dan kami melihat bahwa banyak sekali program-program Saudaraku yang luar biasa, memang itulah yang ditunggu-tunggu.

Yang pertama kami sangat mengapresiasi niat baik dari Kemendikbud Ristek yang selalu memastikan dan meratakan kesempatan belajar anak-anak Indonesia sampai ke pelosok Indonesia. Hal ini tercermin dari meningkatnya anggaran dan target program KIP kuliah, PIP, Beasiswa Adik, Beasiswa Unggulan di tahun 2023 dan hal ini juga sangat dibutuhkan masyarakat mengingat hingga saat ini rata-rata lama sekolah kita masih di angka 8,54 tahun, hanya naik satu tahun sejak tahun 2010.

Yang kedua, kami juga terus mendorong Kemendikbud Ristek dalam mengupayakan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, termasuk jumlah dan kualitas guru, kesejahteraan guru dan tenaga pendidikan khususnya di daerah-daerah yang masih sangat tertinggal. Peran guru pendidik sangat penting sehingga perlu betul-betul diperhatikan demi generasi di masa depan dan kami mohon juga, bahwa pengawalan program kesuksesan program sejuta guru honorer menjadi ASN bisa menjadi tetap menjadi prioritas. Karena mereka sudah banyak yang lulus tapi tadi kata perwakilan apa apa? Duta Besar PPPK kami ini lintas fraksi mengatakan tingkat kesuksesannya masih rendah, termasuk di Bengkulu juga hal itu terjadi. Memang sudah lulus tetapi tidak diangkat juga. Memang mungkin kalau dikatakan ini bukan tanggung jawab kami, mungkin juga tetapi kalau Saudaraku Menteri turun atau Saudaraku memberikan tekanan, hal ini akan bisa diatasi.

Yang ketiga, kami juga mengapresiasi anggaran yang dialokasikan untuk bantuan pemerintah Banpem, naik cukup signifikan di tahun 2023 ini, tentu ini kabar baik bagi masyarakat, khususnya bagi kami di daerah-daerah yang sarana pendidikannya masih jauh dari layak. Semoga penyalurannya dipermudah dan tentunya harus tepat sasaran.

Saudaraku, kami juga mendorong Kemendikbud Ristek untuk mensosialisasikan kebijakan pendidikan yang akan diterapkan kepada guru dan tenaga kependidikan, seperti halnya pergantian kurikulum agar tidak terjadi kebingungan di pihak sekolah maupun terjadi keributan tidak di masyarakat.

Yang kelima, kami mendorong Kemendikbud Ristek untuk konsisten dalam memajukan dan melestarikan bahasa dan kebudayaan, terutama bahasa-bahasa daerah yang sudah mulai ditinggalkan oleh generasi sekarang, sehingga berisiko akan hilang atau punah dan juga kami juga memohon untuk bisa Dirjen Kebudayaan terus konsisten dalam hal mengawal barang-barang benda sejarah yang ada di daerah-daerah dan dalam hal ini kami berterima kasih, karena Dirjen Kebudayaan telah membuat Bengkulu enggak perlu lagi pergi ke Jambi untuk mengurus sesuatu berhubungan dengan Benteng Marlborough yang ada di Bengkulu.

Terima kasih.

*Wabillahi taufik wal hidayah,
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

KETUA RAPAT:

Masih ada 2 menit.

Silakan Mas Yoyok A.S. Sukawijaya alias Mas Yoyok PSIS silakan.

F-PD (A.S. SUKAWIJAWA ALIAS YOYOK SUKAWI):

Terima kasih Pimpinan.

Yang saya hormati Pak Menteri,
Pimpinan dan kawan-kawan Anggota sekalian.

Izinkan, saya menyampaikan pendapat daripada Demokrat.

Yang pertama adalah apresiasi dan terima kasih atas kerja samanya selama ini Pak Menteri beserta dengan jajaran dan juga kerja keras kemarin dalam konsinyering selama satu minggu juga kepada seluruh Eselon I yang semuanya bekerja keras demi kemajuan pendidikan nasional.

Beberapa hal yang menjadi catatan perhatian kami Partai Demokrat diantaranya adalah:

1. Kami Partai Demokrat mengharapkan permasalahan rekrutmen guru PPPK kemarin yang masih muncul pada tahapan tahapan tertentu, tidak terjadi lagi di kemudian hari.
2. Optimalisasi untuk bantuan pendidikan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat seperti BIP, KIP kuliah KIP serta program pada jenjang S2, S3 yaitu beasiswa unggulan bisa tetap diadakan bahkan ditingkatkan pada tahun 2023, karena hal tersebut masih sangat dibutuhkan oleh masyarakat.
3. Perhatian kami juga menyoroti terkait anggaran guru penggerak sebesar 900 miliar yang rencana dianggarkan untuk 48.000 guru. Dengan anggaran ini, lalu bagaimana nasib 2 juta guru honorer

maupun guru biasa lainnya. Apakah ekuivalen nilainya dengan nilai guru penggerak tersebut.

Harapan kami dengan anggaran yang besar, program ini dapat berjalan baik dan optimal serta memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat Indonesia.

Secara umum kami Partai Demokrat menyetujui usulan anggaran dan tambahan anggaran yang diajukan dan mendorong agar teman-teman di Banggar yang ada di Banggar seluruh fraksi bisa ikut meyakinkan pemerintah, mengenai pentingnya penambahan anggaran di Kementerian Pendidikan.

Terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KETUA RAPAT:

Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.

Terima kasih Mas Yoyo atas nama Fraksi Partai Demokrat dan ada satu fraksi lagi hanya tadi sudah pamitan juga kepada Mas Menteri, kemudian sudah menyampaikan juga persetujuannya dan dukungannya, hanya mungkin catatan-catatan lebih detail. Saya kira bisa dibuka ketika Beliau menyampaikan di RDP, saya kira begitu, karena sangat banyak dan mudah-mudahan semuanya dicatat.

Hanya ini karena Pak Mustafa Kamal mau menyampaikan apa itu aspirasi katanya ya silakan tapi saya, silakan maju Pak.

F-PDIP (ANDREAS HUGO PAREIRA):

Pak Fikri.

KETUA RAPAT:

Saya.

F-PDIP (ANDREAS HUGO PAREIRA):

Pak Fikri.

KETUA RAPAT:

Saya.

F-PDIP (ANDREAS HUGO PAREIRA):

Izin Pak.

KETUA RAPAT:

Saya ingin perpanjang dulu sampai jam 15 menit sampai jam 15.15 WIB. Ada?

F-PDIP (ANDREAS HUGO PAREIRA):

Saya juga minta izin nanti.

KETUA RAPAT:

Oh iya, nanti ini dulu mungkin.

F-PDIP (ANDREAS HUGO PAREIRA):

Menyampaikan aspirasi dan proposal dari daerah-daerah.

KETUA RAPAT (Dr. H. ABDUL FIKRI FAQIH / F-PKS):

Ya ya ya, silakan. Dilepas-lepas saya maskernya dilepas nih biar ini.

(PENYERAHAN DOKUMEN ASPIRASI KEPADA KEMENDIKBUD RISTEK RI)

Undangan dari Al-Khoirot.

Terus silakan Bang Andreas kalau mau menyampaikan.

F-PDIP (ANDREAS HUGO PAREIRA):

Saya izin Pak tapi nanti setelah selesai ini nanti saya akan sampaikan ada beberapa aspirasi dari daerah yang akan saya sampaikan ke Pak Menteri atau Bu Sekjen nanti sekaligus.

KETUA RAPAT :

Oh tapi di setelah selesai ya.

F-PDIP (ANDREAS HUGO PAREIRA):

Setelah selesai.

KETUA RAPAT (Dr. H. ABDUL FIKRI FAQIH / F-PKS):

Oh, setelah selesai.

Karena sudah selesai, saya mau memanfaatkan sebentar. Mas Menteri, saya kira sudah semuanya hanya banyak aspirasi dan bahkan dari 193.000 guru honorer yang sudah lulus *passing grade* dan belum ada formasi

ini banyak menyampaikan aspirasi dalam berbagai cara dalam berbagai cara dan semua tidak mengenal waktu juga, tapi saya kira ini hak mereka, karena sebelumnya tidak mau dites dan sekarang apa namanya mau tes dan akhirnya mereka lolos gitu dan tetapi ternyata tidak ada formasi.

Sebetulnya yang ada formasi kemudian belum dapat SK juga sudah menyampaikan. Misalnya mereka sudah tidak mengajar kemudian dari bulan ke bulan ini sudah lebih dari 7 bulan, berarti memperpanjang hidupnya dengan cara meminjam-minjam tetangga kiri kanan dan seterusnya dan seterusnya. Nah ini ada yang mungkin saya baca sedikit, supaya saya kira ini tadi sudah menyampaikan juga Mas Menteri dalam dokumen apa namanya, paparannya itu terutama yang sudah lolos *passing grade*.

Kami ini saya bacakan saja, andaikan ini disampaikan kepada Mas Menteri Nadiem Makarim, Mas Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi.

"Kami guru honorer, terutama honorer yang lulus *passing grade* PPPK. Semoga kami yang lulus segera mendapatkan formasi, karena saya sendiri kata dia guru induk sudah digeser oleh guru yang lolos PPPK dan ada formasi.

Sekarang kondisi saya dagang, padahal ketika saya mengajar walaupun sebagai honorer, saya dapat gaji per-bulan Rp516.000,- per bulan, betul-betul sangat berarti bagi saya dengan anak dua, saya pun bekerja sebagai penjual mainan anak-anak, kemudian mainan anak-anak keliling, ketika pulang mengajar kadang penghasilan dari dagang hanya sedikit, sekarang saya dagang dari pagi karena tidak mengajar lagi.

Namun apa mau dikata sepi pembeli Pak, kalau masih mengajar uang Rp516.000 selalu saya gabungkan dengan hasil dagangan mainan, *alhamdulillah* walaupun kecil tapi bisa menghidupi anak dan istri. Sekarang saya hanya berharap, semoga secepatnya saya diangkat menjadi PPPK karena saya lulus *passing grade* dengan keterangan *passing grade* 3 (P3). Saya siap ditempatkan di mana pun, sekalipun ditempatkan jauh dari kelahiran saya.

Saya ingin segera mendapat formasi demi kelayakan hidup, karena jujur setelah berhenti mengajar yang biasanya menerima Rp516.000 per bulan sekarang saya tidak menerima, rasanya sangat berat apalagi dagangan sepi pembeli. Sekali lagi saya mohon agar Bapak ini kalau disampaikan kepada Pak Menteri berarti Bapak Menteri Pendidikan Kebudayaan memperjuangkan kami. Saya doakan Bapak dan keluarga Bapak agar selalu diberi kesehatan dan dimudahkan dalam segala pekerjaan".

Nah begitu saya kira salah satu ini di ada di Facebook, ada di Instagram dan sebagainya dengan berbagai macam ada yang panjang sekali tetapi ini *real*, artinya mereka saya kira guru-guru kita yang sudah lebih dari 10 tahun ada yang lebih dari 15 tahun mengabdikan dan kita tidak tahu bagaimana cara rekrutmennya tetapi mereka mengisi kekosongan kekurangan guru itu menjadi guru honorer.

Sekali lagi saya kira, ada lagi sebetulnya yang belum lulus *passing grade* pun mereka ada yang berterima kasih atau bersyukur karena untung tidak lolos, sehingga tidak digoncang-goncangkan begitu, tetapi juga mereka butuh kepastian. Apakah sampai seperti seperti ini terus, kami sudah 10 tahun lebih mengabdikan kepada negara sebagai guru tetapi kami butuh kepastian status.

Saya kira begitu tambahan dan masih ada 7 menit untuk mungkin berbagi Mas Menteri berapa menit silakan nanti. Saya akan membacakan apa laporan singkat.

F-PDIP (PUTRA NABABAN):

Pak Fikri.

KETUA RAPAT :

Silakan.

F-PDIP (PUTRA NABABAN):

Pak Fikri.

KETUA RAPAT:

Oh iya.

F-PDIP (PUTRA NABABAN):

Tambahan 30 detik Pak Fikri.

KETUA RAPAT:

Iya, silakan.

F-PDIP (PUTRA NABABAN):

Cerita pak Fikri tadi, ada yang sudah dipecah karena ikut.

KETUA RAPAT:

Iya.

F-PDIP (PUTRA NABABAN):

Tes dan setelah itu belum dapat formasi, itu lebih tragis lagi dan bukan di Jakarta Timur.

KETUA RAPAT:

Iya karena.

F-PDIP (PUTRA NABABAN):

Karena saya harus menyuarkan di tempat lain juga.

KETUA RAPAT:

Karena dia di sekolah swasta.

F-PDIP (PUTRA NABABAN):

Hah iya.

KETUA RAPAT :

Di sekolah swasta, mereka sudah dipecat.

F-PDIP (PUTRA NABABAN):

Biar lengkap cerita Pak Fikri.

KETUA RAPAT:

Iya.

F-PDIP (PUTRA NABABAN):

Terima kasih.

KETUA RAPAT :

Terima kasih.

Bang Andreas.

F-PKB (Drs. H. ANDI MUAWIYAH RAMLY, M.Si.):

Pak Fikri, saya ada tambahan. Surat tadi itu saya minta kalau bisa di-*share* ke saya dan teman-teman yang lain, saya ingin bikin cerpen tentang kumpulan surat-surat itu.

Terima kasih.

KETUA RAPAT:

Terima kasih.

Nanti ini akan di cerpen kan oleh Bang Amurai.

Silakan Mas Menteri.

KEMENDIKBUD RISTEK RI (NADIEM MAKARIM):

Terima kasih Pak Ketua.

Pertama, saya ingin ucapkan terima kasih untuk semua masukannya dan juga untuk seluruh dukungannya terhadap proses penganggaran tahun 2023 ini. Saya sangat merasa dan sudah dapat masukan dari Eselon I saya, betapa semangatnya pada saat RDP dalam benar-benar memajukan program, karena itu saya salut sama Anggota Komisi X udah menjadi mitra sejati kami di Kemendikbud Ristek. Itulah alasannya, kami bisa mengeluarkan begitu banyak program, ya karena dukungan Komisi X.

Mungkin sedikit saja satu dokumen, kebanyakan tadi masukannya kami tampung dan sudah dibahas RDP, mungkin beberapa klarifikasi saja.

Yang pertama adalah mengenai fokus kepada guru mungkin sedikit klarifikasi hampir semua program transformasi kita itu ya fokusnya guru. Jadi mungkin namanya aja, contohnya namanya sekolah penggerak tapi kalau kita lihat programnya itu apa yaitu program transformasi guru di dalam sekolah penggerak. Jadinya itu guru sebenarnya dan yang berperan peran paling aktif.

Kurikulum Merdeka memang bahasanya kurikulum tetapi esensi dari semua anggaran atau Kurikulum Merdeka pendidikan pelatihan pembuatan *platform* untuk guru melaksanakan dan mendapatkan modul Kurikulum Merdeka. Itu *platform* mendesak mengajar yang sekarang udah setengah juta *download* aplikasi itu adalah guru-guru pelatihan guru secara massal melalui *online* melalui digital, itu juga guru.

Guru penggerak klarifikasi guru penggerak itu adalah potensi kepala sekolah, jadi kenapa program guru penggerak itu menjadi yang terpenting? Karena kita dapat satu guru penggerak menjadi kepala sekolah 10/20/30 guru di bawahnya dia langsung bisa dimentor oleh dia. Jadinya anggaran itu bukan untuk si orang itu, tapi untuk dia menjadi kepala sekolah dan akhirnya bisa mementor guru-guru di sekitarnya. Jadi *multiplayer* terbesar dari semua program transformasi itu guru penggerak, karena kalau atasan kepala satuan pendidikan tidak punya *mindset* yang yang baik dan ingin melakukan transformasi akan sangat sulit.

Jadi sedikit klarifikasi aja kenapa fokus kita kepada guru penggerak bukan guru itu adalah pelatihan kepala sekolah. Jadi lebih mudah kalau kita pikirkan, guru penggerak adalah pelatihan kepala sekolah pernah, karena itu objektifnya dan juga guru pengawas ya, mereka juga bisa nanti ya menjadi pengawas bukan hanya kepala sekolah, jadi pemimpin pendidikan yaitu orang-orang terpenting di lapangan.

Saya juga mendengar banyak sekali mengenai dua inisiatif terbesar kita ada RUU Sisdiknas, 2 adalah mengenai tadi saya dengar banyak sekali mengenai isu anggaran, yang tentunya kami akan terus benahi dan memastikan bahwa anggaran 20% itu benar-benar digunakan untuk pendidikan dan untuk program prioritas kita dan tentunya semua isu-isu di PPPK yang memang banyak sekali isu di lapangan yang harus terus kita dorong. Ini jelas akan selalu menjadi prioritas kita di tahun 2023.

Saya juga mendengar banyak mengenai transisi dari BAN-PT ke LAM, ini akan saya kaji lagi dan akan saya cermati dan juga patut diketahui bahwa dalam bencana atau situasi bencana, semua itu kami ada berbagai macam mekanisme anggaran yang bisa dilakukan untuk skenario bencana. Jadinya kami sudah dapat dari DAK dan lain-lain itu sudah ada mekanismenya untuk memberikan dukungan yang cepat.

Terakhir sebagai penutup, ada kabar sedikit gembira ini, kita World Class University Ranking universitas kita lumayan hebat luar biasa ini. UGM naik dari 254 ke ranking 231, ITB naik dari 303 ke 235, UI naik dari 290 ke ranking 248, UNAIR dari 465 ke 369 dan IPB naik dari 511 ke 449 jadi luar biasa dan ada sekitar.

Mohon tepuk tangan untuk perguruan tinggi kita yang luar biasa, dosen-dosen dan rektor-rektor yang kerja keras mereka akhirnya menghasilkan rekognisi dan ada 11 perguruan tinggi lain yang masuk 1.000 besar juga ITS salah satunya, UNPAD dan UB juga masuk.

Jadi saya sedikit ingin menutup sesi hari ini dengan sedikit kabar gembira bahwa pelan-pelan tapi kita menuju World Class University.

Saya rasa demikian. Terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullah wabarakatuh.

KETUA RAPAT:

Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.

Bapak-Ibu yang saya hormati.

Langsung saja ke kesimpulan, jadi:

1. Komisi X DPR RI menyetujui usulan pagu indikatif Kemendikbud Ristek RI pada RAPBN Tahun Anggaran 2023 sebesar **Rp80.157.774.032.000,-**, dengan rincian per unit utama :
 - a. Sekretariat Jenderal Rp34.942.785.854.000,-.
 - b. Kemudian Inspektorat Rp196.110.601.000,-.
 - c. Ditjen PAUD Dikdas dan Dikmen Rp3.107.390.942.000,-.
 - d. Badan Standar kurikulum dan Asesmen Pendidikan Rp747.962.029.000,-.
 - e. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Rp519.682.462.000,-.
 - f. Ditjen Kebudayaan Rp1.717.735.769.000,-.
 - g. Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan Rp2.465.746.369.000,-.
 - h. Ditjen Pendidikan Tinggi Riset dan teknologi Rp29.964.989.743.000,-.
 - i. Ditjen Pendidikan Vokasi Rp6.495.370.263.000,-.

Jumlah total Rp80.157.774.032.000,-.

2. Komisi X DPR RI menyetujui usulan tambahan pagu indikatif Kemendikbud Ristek RI pada RAPBN Tahun Anggaran 2023 sebesar **Rp10.152.241.202.000,-**. Saya tidak membacakan rinciannya usulan ini.
3. Langsung ke yang ketiga, Komisi X DPR RI akan menyampaikan usulan pagu komunikatif Kemendikbud Ristek RI pada RAPBN Tahun Anggaran 2023 dan usulan tambahannya sebagaimana tercantum pada angka (1) dan angka (2) ke Badan Anggaran DPR RI. Kebetulan yang sekarang hadir ada 3 orang atau Anggota Badan Anggaran Pak Fahmi Alaydrus, kemudian Pak Nur Purnamasidi, kemudian Pak, oh ada 4 yang sekarang hadir ada Bang Andreas, kemudian Bang Putra ya.

F-PDIP (PUTRA NABABAN):

Baleg.

KETUA RAPAT:

Oh Baleg. Bang Andreas dan satunya Mas Nur Purnamasidi.

ANGGOTA KOMISI X:

Pak Kadafi izin sebentar rapat Pak Ketua.

KETUA RAPAT:

Iya, Mas Nino juga ya Banggar?

ANGGOTA KOMISI X:

Mas Nino sudah disampaikan.

KETUA RAPAT (Dr. H. ABDUL FIKRI FAQIH / F-PKS):

Oh, sudah diganti sudah diganti.

Jadi ini mohon perhatian karena ini usulan tambahan, tentu berarti perjuangan Bapak-Ibu yang bisa memberi. Kalau perlu narasi tambahan silakan Bu Sekjen berikan narasi, bukan berikan bekal kepada mereka untuk berperang di sana artinya berjuang. Saya kira kalau menurut Komisi X, memang sudah layak. Jadi Kementerian Pendidikan Kebudayaan RI memang harus mendapatkan porsi anggaran sebagaimana amanat konstitusi.

Kemudian yang keempat, ini mohon maaf tidak bisa mengakomodasi seluruh usulan tetapi dalam satu poin yang nomor (4) itu.

4. Komisi X DPR RI menekankan kepada Kemendikbud Ristek RI untuk menjadikan pandangan dan masukan Anggota Komisi X DPR RI dalam rangkaian pembahasan pendahuluan pagu indikatif RAPBN Tahun Anggaran 2023, (Raker tanggal 2 Juni 2022 dan RDP tanggal 3 sampai dengan 5 Juni 2022) ya 2022, sebagai rujukan dalam penyusunan kebijakan program dan kegiatan Kemendikbud Ristek RI pada RAPBN Tahun Anggaran 2023.

Jadi kalau ditulis panjang sekali karena berapa hari ini di tanggal 3 sampai 5 kemudian tanggal 9 ada lagi, sehingga terlalu banyak jadi mungkin bisa 100 halaman. Jadi makanya ini semuanya yang penting, bagaimana ini dijadikan menekankan kepada Kemendikbud Ristek ini menjadi pandangan masukan itu dalam rangkaian sebagai rujukan dalam penyusunan kebijakan.

F-PDIP (ANDREAS HUGO PAREIRA):

One point get all itu.

KETUA RAPAT (Dr. H. ABDUL FIKRI FAQIH / F-PKS):

Iya, One point catch all.

F-PDIP (ANDREAS HUGO PAREIRA):

Get all.

KETUA RAPAT (Dr. H. ABDUL FIKRI FAQIH / F-PKS):

Saya kira demikian Bu Sekjen.

SEKJEN KEMENDIKBUD RISTEK RI (SUHARTI):

Usul perubahan Pak nomor (3) Komisi X DPR RI akan menyampaikan pagu anggaran Pak. Kalau pagu indikatif kan yang 80, sementara yang ke depan yang apa Pak.

KETUA RAPAT:

Mohon maaf.

SEKJEN KEMENDIKBUD RISTEK RI (SUHARTI):

Akan diperjuangkan adalah pagu anggaran.

KETUA RAPAT:

Betuk ini sudah bukan lagi indikatif betul.

Terima kasih Bu Sekjen, kalau enggak begitu bukan Sekjen namanya. Sedangkan ini Bu Sekjen itu, kalau ga gitu bukan Sekjen, itu satu kata tetapi sangat-sangat kunci betul.

F-PKB (Drs. H. ANDI MUAWIYAH RAMLY, M.Si.):

Ke atas sekali, tolong ke atas sekali, tadi ada saya melihat, ke atas lagi ke atas ada tadi tertutup tertutup apa, minta tolong ke atas lagi, pendahuluan, ya apa ke bawah.

KETUA RAPAT:

Ke bawah bawah.

F-PKB (Drs. H. ANDI MUAWIYAH RAMLY, M.Si.):

Tadi yang ketutup apa maksudnya?

KETUA RAPAT :

Oh, anu konsinyering, coba di bawah.

F-PKB (Drs. H. ANDI MUAWIYAH RAMLY, M.Si.):

Bukan yang sekarang ini?

KETUA RAPAT:

Eggak.

F-PKB (Drs. H. ANDI MUAWIYAH RAMLY, M.Si.):

Terus terus.

KETUA RAPAT:

Terbuka.

F-PKB (Drs. H. ANDI MUAWIYAH RAMLY, M.Si.):

Oh, terbuka.

KETUA RAPAT :

Sifat terbuka.

F-PKB (Drs. H. ANDI MUAWIYAH RAMLY, M.Si.):

Iya iya.

KETUA RAPAT:

Ini semua terbuka dan semua bisa dilihat tadi.

F-PKB (Drs. H. ANDI MUAWIYAH RAMLY, M.Si.):

Tadi saya membaca tertutup, itu sedangkan *live streaming* ini sudah ada di sudah ada di HP saya, semua pembicaraan kita.

SEKJEN KEMENDIKBUD RISTEK RI (SUHARTI):

Maaf Pak. Boleh ke bawah Pak?

KETUA RAPAT:

Di bawah?

SEKJEN KEMENDIKBUD RISTEK RI (SUHARTI) :

Untuk nama Pak.

KETUA RAPAT :

Nama Bu Sekjen salah apa bagaimana?

SEKJEN KEMENDIKBUD RISTEK RI (SUHARTI):

Nomer 6 pak nomer 6 tidak ada lagi Pak Wikan Sakarinto.

KETUA RAPAT:

Oh, lah.

F-PG (Dr. Ir. HETIFAH SJAIFUDIAN, MPP. / WAKIL KETUA):

Itu Ditjen Plt-nya.

KETUA RAPAT:

Itu namanya Ibu Suharti kok sampai, oh itu salah keliru ini, aduh. Terima kasih Bu, untuk ke berapa kali saya harus berterima kasih kepada Bu Harti.

SEKJEN KEMENDIKBUD RISTEK RI (SUHARTI):

Plt. iya.

KETUA RAPAT:

Silakan nanti sebelum ditandatangani, mohon dicek dulu Bu Sekjen barangkali ada kekeliruan. Saya kira mohon maaf ini saya kira biasa mesti ngaku *human eror* gitu, ngaku gitu, kita harus ngaku kita ini banyak *erorr*.

Sudah ya cukup ya?

Bapak-Ibu, terima kasih Bu Sekjen.

F-PDIP (ANDREAS HUGO PAREIRA):

Pak Fikri izin Pak, saya mau menyerahkan.

KETUA RAPAT:

Oh, iya ini tadi sebagaimana janji Pak Andreas Hugo Pareira mau menyampaikan aspirasi. *Masya Allah*.

SEKJEN KEMENDIKBUD RISTEK RI (SUHARTI):

Aduh banyak banget.

KETUA RAPAT:

Banyak sekalin, itu nanti Mas Menteri mau ditaruh di mana itu Mas Menteri.

Iya silakan.

**(PENYERAHAN DOKUMEN ASPIRASI KEPADA
KEMENDIKBUDRISTEK RI)**

Iya, kepada masyarakat Nusa Tenggara Timur, bahwa Pak Hugo Andreas Hugo Pareira sudah menyampaikan seluruh aspirasi dari dapilnya disampaikan kepada Mas Menteri Pendidikan Kebudayaan Ristek RI. Jadi sudah ini lega Pak, ini hasil jangan-jangan ini hasil reses gitu kemudian dibawa semuanya untuk meringankan beban Beliau sampaikan kepada Mendikbudristek.

Mohon maaf untuk dibaca, kemudian untuk ditindaklanjuti, karena apalagi ini NTT saya kira sangat penting iya.

Terima kasih dan untuk menutup satu pada dua patah kata dari Mas.

F-PDIP (ANDREAS HUGO PAREIRA):

Nanti Tuhan tolong.

KETUA RAPAT :

Mas Menteri untuk Raker hari ini yang sangat singkat tetapi sangat produktif.

Silakan Mas Menteri.

Mau berpantun boleh.

MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI RI:

Izinkan, saya pantun singkat.

Masak sayur belimbing buluh.

PESERTA RAPAT:

Cakep.

MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI RI:

Melihat bunganya baru merekah.

PESERTA RAPAT:

Cakep.

MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI RI:

Hormat kami untuk Komisi X,
Semoga majelis ini menjadi berkah.

F-PKB (Drs. H. ANDI MUAWIYAH RAMLY, M.Si.):

Tambahan Pak.

Jika melihat bunga yang sedang mekar,
Jangan tergesa-gesa memetikinya,
Ingat ada duri pada tangkainya.

KETUA RAPAT:

Terus ini gimana nih?

Bang Andi, terus terjemahannya gimana ini kita bingung ini pulang.

F-PG (Dr. Ir. HETIFAH SJAIFUDIAN, MPP. / WAKIL KETUA):

Sampirannya mana? Sampirannya belum selesai itu.

KETUA RAPAT:

Waduh.

Bapak-Ibu yang saya hormati.

Saya tidak bisa berpantun dan palingan juga, paling-paling bisa apa.

*Pat kupat kecemplung santen,
Melawi nyepat nyuwun pangapunten.*

Dengan mengucapkan *alhamdulillah* *alhamdulillah*, maka atas izin semuanya Pimpinan dan Anggota Komisi X serta Menteri Pendidikan Kebudayaan Ristek dan Teknologi atas kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih dan mohon maaf kalau di sana sini banyak kekurangan.

Dengan mengucapkan alhamdulillahirabbilamin, maka Raker hari ini dinyatakan ditutup.

**(KETUK PALU 3 KALI)
(RAPAT DITUTUP PUKUL 15.15 WIB)**

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

a.n. KETUA RAPAT
SEKRETARIS RAPAT

Dadang Prayitna, S.IP., M.H.
NIP. 196708061990031003